

**LAPORAN KEUANGAN UNIT AKUNTANSI KUASA PENGGUNA  
ANGGARAN BA.018  
SEMESTER II TAHUN ANGGARAN 2018**

Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Nusa Tenggara Timur  
Untuk Periode Yang Berakhir 31 Desember 2018

Jl. Timor Raya Km 32 Kupang-Naibonat-NTT

## KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Nusa Tenggara Timur adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Kementerian Pertanian yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasi, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Nusa Tenggara Timur mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang lebih transparan, akurat, dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Nusa Tenggara Timur. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance).

Kupang, 13 Januari 2019  
Kepala Balai,

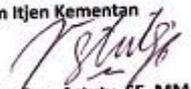
Dr. Ir. Syamsudin, MSc  
NIP. 196705141997031002

|                                                                     |      |
|---------------------------------------------------------------------|------|
| KATA PENGANTAR .....                                                | i    |
| DAFTAR ISI.....                                                     | v    |
| Pernyataan Telah Direviu.....                                       | vii  |
| A. DASAR HUKUM .....                                                | ix   |
| PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB .....                                     | viii |
| RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN .....                                    | 1    |
| I. Laporan Realisasi Anggaran .....                                 | 1    |
| II. Neraca .....                                                    | 1    |
| III. Laporan Operasional .....                                      | 1    |
| IV. Laporan Perubahan Ekuitas .....                                 | 1    |
| V. Catatan atas Laporan Keuangan .....                              | 2    |
| V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN .....                              | 7    |
| A. PENJELASAN UMUM .....                                            | 7    |
| B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN .....         | 15   |
| B.1. PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK .....                            | 15   |
| B.2 BELANJA .....                                                   | 17   |
| B.3. BELANJA PEGAWAI .....                                          | 18   |
| B.4. BELANJA BARANG .....                                           | 18   |
| B.5. BELANJA MODAL.....                                             | 19   |
| B.5.1. BELANJA MODAL PERALATAN DAN MESIN .....                      | 19   |
| B.5.2. BELANJA MODAL GEDUNG DAN BANGUNAN .....                      | 20   |
| B.5.3. BELANJA MODAL JALAN, IRIGASI DAN JARINGAN .....              | 20   |
| C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA .....                             | 21   |
| C.1. ASET LANCAR .....                                              | 21   |
| C.1.1. Kas Lainnya dan Setara Kas.....                              | 21   |
| <b>C.1.2. Piutang Bukan Pajak</b> .....                             | 21   |
| C.1.3. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak..... | 21   |
| <b>C.1.4. Persediaan</b> .....                                      | 22   |
| C.2. ASET TETAP .....                                               | 23   |
| C.2.1. Tanah .....                                                  | 23   |
| <b>C.2.2. Peralatan dan Mesin</b> .....                             | 23   |
| <b>C.2.3. Gedung dan Bangunan</b> .....                             | 24   |
| <b>C.2.4. Jalan, Irigasi dan Jaringan</b> .....                     | 25   |
| <b>C.2.6. Konstruksi Dalam Pengerjaan</b> .....                     | 26   |
| <b>C.2.7. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap</b> .....                 | 26   |
| C.4. ASET LAINNYA .....                                             | 27   |
| C.4.1. ASET TAK BERWUJUD.....                                       | 27   |
| C.4.2. ASET LAIN-LAIN .....                                         | 27   |
| C.4.3. AKUMULASI PENYUSUTAN ASET LAINNYA .....                      | 27   |
| C.6. EKUITAS.....                                                   | 28   |
| D. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL .....                | 29   |
| D.1. PENDAPATAN NEGARA BUKAN PAJAK LAINNYA .....                    | 29   |

|        |                                                                            |    |
|--------|----------------------------------------------------------------------------|----|
| D.2.   | BEBAN PEGAWAI .....                                                        | 29 |
| D.3.   | BEBAN PERSEDIAAN .....                                                     | 30 |
| D.4.   | BEBAN BARANG DAN JASA .....                                                | 30 |
| D.5.   | BEBAN PEMELIHARAAN .....                                                   | 31 |
| D.6.   | BEBAN PERJALANAN DINAS.....                                                | 32 |
| D.7.   | BEBAN BARANG UNTUK DISERAHKAN KEPADA MASYARAKAT.....                       | 32 |
| D.8.   | BEBAN PENYUSUTAN DAN AMORTISASI .....                                      | 33 |
| D.9.   | BEBAN PENYISIHAN PIUTANG TAK TERTAGIH .....                                | 33 |
| D.10.  | SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL .....                        | 34 |
| E.     | PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS.....                     | 35 |
| E.1.   | EKUITAS AWAL .....                                                         | 35 |
| E.2.   | SURPLUS/DEFISIT-LO.....                                                    | 35 |
| E.3.   | DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI/KESALAHAN MENDASAR .....    | 35 |
| E.4.   | KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS .....                             | 35 |
| E.4.1. | KOREKSI LAIN-LAIN.....                                                     | 35 |
| E.4.2. | KOREKSI NILAI ASET TETAP NON REVALUASI.....                                | 35 |
| E.4.3. | PENYESUAIAN NILAI ASET .....                                               | 35 |
| E.4.4. | SELISIH REVALUASI ASET TETAP .....                                         | 36 |
| E.5.   | TRANSAKSI ANTAR ENTITAS.....                                               | 36 |
| E.5.1. | DITERIMA DARI ENTITAS LAIN (DDEL)/DITAGIHKAN KE ENTITAS LAIN (DKEL) .....  | 36 |
| E.5.2. | TRANSFER MASUK/TRANSFER KELUAR.....                                        | 36 |
| E.5.3. | PENGESAHAN HIBAH LANGSUNG DAN PENGEMBALIAN PENGESAHAN HIBAH LANGSUNG ..... | 37 |
| E.6.   | EKUITAS AKHIR .....                                                        | 37 |
| F.     | PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA .....                                    | 38 |
| F.1.   | KEJADIAN-KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL NERACA.....                      | 38 |
| F.2.   | PENGUNGKAPAN LAIN-LAIN .....                                               | 38 |

## Pernyataan Telah Direviu

|                                               |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |                                                  |                                            |
|-----------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------|--------------------------------------------|
| Kementerian Pertanian<br>Inspektorat Jenderal |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          | Disusun oleh/Tanggal                             | Erny Dwy Astuty, SE, MM / 17 Januari 2019  |
|                                               |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          | Direviu oleh KT/Tanggal                          | Ir. Riade Prihantini, MM / 17 Januari 2019 |
|                                               |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          | Disetujui oleh PT/Tanggal                        | Ir. Eddy Santoso, MM / 17 Januari 2019     |
|                                               |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          | Disetujui oleh PM/Tanggal                        | -                                          |
| UAPA                                          | <input type="checkbox"/>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 | Kementerian Pertanian (018)                      |                                            |
| UAPPA-E1 *)                                   | <input type="checkbox"/>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 | Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian (09) |                                            |
| UAPPA-W *)                                    | <input type="checkbox"/>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 | BPTP NTT (2400)                                  |                                            |
| UAKPA *)                                      | <input type="checkbox"/>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 | BPTP NTT (567783)                                |                                            |
| Uraian Catatan Hasil Reviu                    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |                                                  | Indeks KKR                                 |
| Penyelenggaraan Akuntansi                     |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |                                                  |                                            |
| Penyajian LK:                                 |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |                                                  |                                            |
| A. LRA                                        |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |                                                  |                                            |
| 1                                             | Berdasarkan E-Rekon bahwa BA Rekonsiliasi dengan KPPN masih menunggu tanda tangan dari KPA                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |                                                  | KKR-LRA 1                                  |
| B. LO                                         |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |                                                  |                                            |
| 1                                             | Telah Sesuai                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |                                                  | KKR-LO                                     |
| C. LPE                                        |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |                                                  |                                            |
| 1                                             | Telah sesuai                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |                                                  | KKR-LPE                                    |
| D. Neraca                                     |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |                                                  |                                            |
| 1                                             | Saldo persediaan senilai Rp96.096.000,00. diantaranya senilai Rp79.686.000,00 merupakan stok benih UPBS tercatat sebagai hewan dan tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada masyarakat seharusnya bahan baku                                                                                                                                                                                                          |                                                  | KKR-NRC                                    |
| 2                                             | Saldo aset tanah tercatat senilai Rp334.539.404,00. dari 9 persil tanah 1 persil tanah seluas 79.993 M2 senilai Rp20.277.587.000,00 berlokasi di KP. Maumere dikuasai oleh pihak ketiga (sdh bersertifikat) dan 1 persil tanah seluas 400 m2 senilai Rp28.384.000,00 berlokasi di Lab. Dinas Kupang belum bersertifikat karena tidak memiliki dokumen sumber. Koreksi nilai hasil revaluasi senilai Rp248.928.778.248,00 |                                                  | KKR-NRC                                    |
| 3                                             | Saldo Peralatan dan Mesin senilai Rp2.908.094.047,00. termasuk transfer masuk dari pusdatin berupa PC komputer sebanyak 4 unit senilai Rp30.292.416,00. belum dilakukan inventarisasi                                                                                                                                                                                                                                    |                                                  | KKR-NRC                                    |
| 4                                             | Saldo Gedung dan Bangunan senilai Rp672.353.005.872,00. Koreksi nilai atas hasil revaluasi senilai Rp649.544.729.245,00 dan (Rp18.403.125.978,00).                                                                                                                                                                                                                                                                       |                                                  | KKR-NRC                                    |
| 5                                             | Saldo JII senilai Rp5.774.665.016,00. Koreksi nilai atas hasil revaluasi senilai Rp2.378.047.818,00 dan (Rp865.421.781,00).                                                                                                                                                                                                                                                                                              |                                                  | KKR-NRC                                    |

|                                                                                                                                                                                           |                                                                                                                                                                                                                                                      |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 6                                                                                                                                                                                         | Saldo Aset lain-lain (Aset tetap yang tidak digunakan dalam operasi) senilai Rp136.882.478,00. belum diusulkan penghapusan karena masih menunggu hasil PSP dari KPKNL.                                                                               | KKR-NRC                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |
| 7                                                                                                                                                                                         | Laporan kondisi barang belum sesuai dengan hasil revaluasi                                                                                                                                                                                           | KKR-NRC                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |
| <b>E. CaLK</b>                                                                                                                                                                            |                                                                                                                                                                                                                                                      |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |
| 1                                                                                                                                                                                         | Telah sesuai                                                                                                                                                                                                                                         | KKR- CaLK                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |
| <b>Koreksi/Perbaikan yang Belum Dilakukan/Tidak Ditetujui</b>                                                                                                                             |                                                                                                                                                                                                                                                      |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |
| 1                                                                                                                                                                                         | Melampirkan BA Rekonsiliasi dengan KPPN setelah ditandatangani oleh KPA                                                                                                                                                                              |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |
| 2                                                                                                                                                                                         | Melakukan koreksi pencatatan Persediaan atas akun hewan dan tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada masyarakat (benih UPBS) senilai Rp79.686.000,00 seharusnya Persediaan Bahan Baku                                                             |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |
| 3                                                                                                                                                                                         | Terhadap Aset tanah seluas 79.993 M2 senilai Rp20.277.587.000,00 berlokasi di KP. Maumere dikuasai oleh pihak ketiga (sdh bersertifikat) untuk dilakukan pengamanan aset berupa pemasangan Patok bertuliskan aset milik negara atau pemasangan pagar |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |
| 4                                                                                                                                                                                         | terhadap aset tanah seluas 400 m2 senilai Rp28.384.000,00 berlokasi di Lab. Dinas Kupang belum bersertifikat untuk memproses sertifikasi                                                                                                             |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |
| 5                                                                                                                                                                                         | KPA menetapkan TIM Inventarisasi ase peralatan dan mesin untuk melakukan penertiban aset melalui inventarisasi                                                                                                                                       |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |
| 6                                                                                                                                                                                         | Berkoordinasi dengan KPKNL terkait penerbitan hasil PSP atas aset lain-lain untuk selanjutnya melakukan pengusulan penghapusan ke Biro KP Setjen .                                                                                                   |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |
| 7                                                                                                                                                                                         | Memperbaiki Laporan Kondisi Barang sesuai dengan hasil Revaluasi (IP)                                                                                                                                                                                |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |
| Bogor, 17 Januari 2019<br>Tim Itjen Kementan<br><br>Erny Dwy Astuty, SE, MM<br>NIP. 197812312011012006 |                                                                                                                                                                                                                                                      | Petugas SAIBA<br><br>Sri Lestari, SE<br>NIP. 197706152007012001<br>No. HP. 081339177330<br><br>Petugas SIMAK BMN<br><br>Yefi Oematan<br>NIP. 196404072000031001<br>No. HP. 081339013644 |

\*) Coret yang tidak perlu/disesuaikan dengan unit akuntansi yang direviu.

## A. DASAR HUKUM

1. Undang-undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
2. Undang-undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara / Daerah;
6. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 214/PMK.05/2013 tentang Bagan Akun Standar;
7. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 120/PMK.06/2007 tentang Penatausahaan Barang Milik Negara ;
8. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 102/PMK.05/2009 tentang Tatacara Rekonsiliasi Barang Milik Negara dalam rangka Penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Pusat;
9. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 213/PMK.05/2013 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Pemerintah Pusat;
10. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 272/PMK.05/2015 tentang Pelaksanaan Likuidasi Entitas Akuntansi dan Entitas Pelaporan Pada Kementerian Negara/Lembaga;
11. Peraturan Direktur Jenderal Kekayaan Negara Nomor 07/KN/2009 tentang Tatacara Rekonsiliasi Data Barang Milik Negara dalam rangka Penyusunan Laporan Barang Milik Negara dan Laporan Keuangan Pemerintah Pusat;
12. Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor 57/PB/2013 tentang Pedoman Penyusunan Laporan Keuangan Kementerian Negara/ Lembaga.

## **PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB**

Laporan Keuangan Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Nusa Tenggara Timur yang terdiri dari: (a) Laporan Realisasi Anggaran, (b) Neraca, (c) Laporan Operasional, (d) Laporan Perubahan Ekuitas, dan (e) Catatan atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2018 sebagaimana terlampir adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Kupang, 13 Januari 2019  
Kepala Balai,

Dr. Ir. Syamsudin, MSc  
NIP. 196705141997031002

## RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Nusa Tenggara Timur Tahun 2018 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

### I. Laporan Realisasi Anggaran

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2018.

Realisasi Pendapatan Negara pada TA 2018 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp387,051,259.00 atau mencapai 139.03% dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp278,400,000.00

Realisasi Belanja Negara pada TA 2018 adalah sebesar Rp24,405,641,211.00 atau mencapai 94.47% dari alokasi anggaran sebesar Rp25,835,049,000.00

### II. Neraca

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 31 Desember 2018.

Nilai Aset per 31 Desember 2018 dicatat dan disajikan sebesar Rp995,033,497,723.00 yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp97,617,187.00; Aset Tetap (neto) sebesar Rp994,929,085,536.00; Piutang Jangka Panjang (neto) sebesar Rp0.00; dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp6,795,000.00.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp0.00 dan Rp995,033,497,723.00.

### III. Laporan Operasional

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp352,948,443.00, sedangkan jumlah beban adalah sebesar Rp39,909,164,939.00 sehingga terdapat Defisit Kegiatan Operasional senilai Rp-39,556,216,496.00. Kegiatan Non Operasional dan Pos-Pos Luar Biasa masing-masing sebesar Surplus Rp211,379,216.00 dan Defisit Rp0.00 sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp-39,344,837,280.00.

### IV. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 01 Januari 2018 adalah sebesar Rp109,566,173,271.00 ditambah Defisit-LO sebesar Rp-39,344,837,280.00 kemudian ditambah/dikurangi dengan koreksi-koreksi senilai Rp900,851,555,311.00 dan

ditambah Transaksi Antar Entitas sebesar Rp23,960,606,421.00 sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2018 adalah senilai Rp995,033,497,723.00.

#### **V. Catatan atas Laporan Keuangan**

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2018 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2018 disusun dan disajikan dengan menggunakan basis akrual.

**I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN**

**BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN (BPTP) NUSA TENGGARA  
TIMUR  
LAPORAN REALISASI ANGGARAN  
UNTUK PERIODE YANG BERKAHIR 31 DESEMBER 2018 dan 31 DESEMBER 2017**

| Uraian                        | Catatan | 31 Desember 2018         |                          |               | 31 Desember 2017         |
|-------------------------------|---------|--------------------------|--------------------------|---------------|--------------------------|
|                               |         | Anggaran                 | Realisasi                | %.            | Realisasi                |
| <b>PENDAPATAN</b>             |         |                          |                          |               |                          |
| Penerimaan Negara Bukan Pajak | B.1.    | 278,400,000.00           | 387,051,259.00           | 139.03        | 247,025,630.00           |
| <b>Jumlah Pendapatan</b>      |         | <b>278,400,000.00</b>    | <b>387,051,259.00</b>    | <b>139.03</b> | <b>247,025,630.00</b>    |
| <b>BELANJA</b>                |         |                          |                          |               |                          |
| Belanja Pegawai               | B.3.    | 10,752,626,000.00        | 10,093,843,137.00        | 93.87         | 10,549,565,038.00        |
| Belanja Barang                | B.4.    | 9,858,815,000.00         | 9,345,720,142.00         | 94.80         | 10,126,527,322.00        |
| Belanja Modal                 | B.5.    | 5,223,608,000.00         | 4,966,077,932.00         | 95.07         | 6,166,125,016.00         |
| <b>Jumlah Belanja</b>         |         | <b>25,835,049,000.00</b> | <b>24,405,641,211.00</b> | <b>94.47</b>  | <b>26,842,217,376.00</b> |

## II. NERACA

**BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN (BPTP) NUSA TENGGARA  
TIMUR  
NERACA  
PER 31 DESEMBER 2018 dan 31 DESEMBER 2017**

| Uraian                                                  | Catatan | 31 Desember 2018          | 31 Desember 2017          |
|---------------------------------------------------------|---------|---------------------------|---------------------------|
| <b>ASET</b>                                             |         |                           |                           |
| <b>Aset Lancar</b>                                      |         |                           |                           |
| Kas Lainnya dan Setara Kas                              | C.1.1.  | 450,169.00                | 0.00                      |
| Piutang Bukan Pajak                                     | C.1.2.  | 1,076,400.00              | 0.00                      |
| Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak | C.1.3.  | -5,382.00                 | 0.00                      |
| Persediaan                                              | C.1.4.  | 96,096,000.00             | 113,385,000.00            |
| <b>Jumlah Aset Lancar</b>                               |         | <b>97,617,187.00</b>      | <b>113,385,000.00</b>     |
| <b>Aset Tetap</b>                                       |         |                           |                           |
| Tanah                                                   | C.2.1.  | 334,539,404,000.00        | 85,610,625,752.00         |
| Peralatan dan Mesin                                     | C.2.2.  | 11,105,915,123.00         | 10,033,265,320.00         |
| Gedung dan Bangunan                                     | C.2.3.  | 672,353,005,872.00        | 16,371,593,321.00         |
| Jalan, Irigasi dan Jaringan                             | C.2.4.  | 5,774,665,016.00          | 3,814,061,979.00          |
| Aset Tetap Lainnya                                      | C.2.5.  | 140,049,025.00            | 140,049,025.00            |
| Konstruksi Dalam Pengerjaan                             | C.2.6.  | 0.00                      | 5,143,148,016.00          |
| Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin                | C.2.7.  | -8,197,821,076.00         | -7,265,386,882.00         |
| Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan                | C.2.7.  | -18,403,125,978.00        | -2,689,843,682.00         |
| Akumulasi Penyusutan Jalan, Irigasi dan Jaringan        | C.2.7.  | -2,383,006,446.00         | -1,710,839,578.00         |
| <b>Jumlah Aset Tetap</b>                                |         | <b>994,929,085,536.00</b> | <b>109,446,673,271.00</b> |
| <b>Aset Lainnya</b>                                     |         |                           |                           |
| Aset Tak Berwujud                                       | C.4.1.  | 17,573,573.00             | 16,773,573.00             |
| Aset Lain-lain                                          | C.4.2.  | 136,882,478.00            | 136,882,478.00            |
| Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya                       | C.4.3.  | -136,882,478.00           | -136,882,478.00           |
| Akumulasi Amortisasi Aset Lainnya                       |         | -10,778,573.00            | -10,658,573.00            |
| <b>Jumlah Aset Lainnya</b>                              |         | <b>6,795,000.00</b>       | <b>6,115,000.00</b>       |
| <b>Jumlah Aset</b>                                      |         | <b>995,033,497,723.00</b> | <b>109,566,173,271.00</b> |
| <b>Kewajiban Jangka Pendek</b>                          |         |                           |                           |
| <b>Jumlah Kewajiban Jangka Pendek</b>                   |         | <b>0.00</b>               | <b>0.00</b>               |
| <b>Jumlah Kewajiban</b>                                 |         | <b>0.00</b>               | <b>0.00</b>               |
| <b>Ekuitas</b>                                          |         |                           |                           |
| Ekuitas                                                 | C.6.    | 995,033,497,723.00        | 109,566,173,271.00        |
| <b>Jumlah Ekuitas</b>                                   |         | <b>995,033,497,723.00</b> | <b>109,566,173,271.00</b> |
| <b>Jumlah Kewajiban dan Ekuitas</b>                     |         | <b>995,033,497,723.00</b> | <b>109,566,173,271.00</b> |

**III. LAPORAN OPERASIONAL**

**BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN (BPTP) NUSA TENGGARA  
TIMUR  
LAPORAN OPERASIONAL  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 dan 31 DESEMBER 2017**

| Uraian                                               | Catatan | 31 Desember 2018          | 31 Desember 2017          |
|------------------------------------------------------|---------|---------------------------|---------------------------|
| <b>KEGIATAN OPERASIONAL</b>                          |         |                           |                           |
| <b>PENDAPATAN</b>                                    |         |                           |                           |
| Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya                | D.1.    | 352,948,443.00            | 162,314,630.00            |
| <b>JUMLAH PENDAPATAN</b>                             |         | <b>352,948,443.00</b>     | <b>162,314,630.00</b>     |
| <b>BEBAN</b>                                         |         |                           |                           |
| Beban Pegawai                                        | D.2.    | 10,093,843,137.00         | 10,536,197,132.00         |
| Beban Persediaan                                     | D.3.    | 1,883,060,500.00          | 2,943,923,825.00          |
| Beban Barang dan Jasa                                | D.4.    | 3,221,215,956.00          | 2,764,996,646.00          |
| Beban Pemeliharaan                                   | D.5.    | 1,180,261,230.00          | 1,296,022,093.00          |
| Beban Perjalanan Dinas                               | D.6.    | 3,073,912,456.00          | 3,419,603,958.00          |
| Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat      | D.7.    | 180,759,000.00            | 3,182,235,000.00          |
| Beban Penyusutan dan Amortisasi                      | D.8.    | 20,276,107,278.00         | 1,582,402,094.00          |
| Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih                | D.9.    | 5,382.00                  | 0.00                      |
| <b>JUMLAH BEBAN</b>                                  |         | <b>39,909,164,939.00</b>  | <b>25,725,380,748.00</b>  |
| <b>SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL</b>     |         | <b>-39,556,216,496.00</b> | <b>-25,563,066,118.00</b> |
| <b>KEGIATAN NON OPERASIONAL</b>                      |         |                           |                           |
| Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar                 | D.10.   | 2,690,000.00              | 0.00                      |
| Beban Pelepasan Aset Non Lancar                      | D.10.   | 0.00                      | 27,188,331.00             |
| Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya     | D.10.   | 242,206,216.00            | 3,399,043,200.00          |
| Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya          | D.10.   | 33,517,000.00             | 2,771,299,000.00          |
| <b>SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL</b> |         | <b>211,379,216.00</b>     | <b>600,555,869.00</b>     |
| <b>SURPLUS/DEFISIT - LO</b>                          |         | <b>-39,344,837,280.00</b> | <b>-24,962,510,249.00</b> |

**IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**

**BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN (BPTP) NUSA TENGGARA  
TIMUR  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 dan 31 DESEMBER 2017**

| Uraian                                                                   | Catatan | 31 Desember 2018          | 31 Desember 2017          |
|--------------------------------------------------------------------------|---------|---------------------------|---------------------------|
| <b>EKUITAS AWAL</b>                                                      | E.1.    | 109,566,173,271.00        | 111,221,898,934.00        |
| <b>SURPLUS/DEFISIT-LO</b>                                                | E.2.    | -39,344,837,280.00        | -24,962,510,249.00        |
| <b>DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI/KESALAHAN MENDASAR</b> | E.3.    | 0.00                      | 0.00                      |
| <b>KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS</b>                          | E.4     |                           |                           |
| Koreksi Lain-lain                                                        | E.4.1.  | 0.00                      | 407,248,073.00            |
| Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi                                   | E.4.2.  | 0.00                      | -598,063,999.00           |
| Penyesuaian Nilai Aset                                                   | E.4.3.  | 0.00                      | 0.00                      |
| Selisih Revaluasi Aset Tetap                                             | E.4.4.  | 900,851,555,311.00        | 0.00                      |
| <b>TRANSAKSI ANTAR ENTITAS</b>                                           | E.5.    | 23,960,606,421.00         | 23,497,600,512.00         |
| <b>EKUITAS AKHIR</b>                                                     |         | <b>995,033,497,723.00</b> | <b>109,566,173,271.00</b> |

## V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

### A. PENJELASAN UMUM

#### A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Nusa Tenggara Timur

Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Nusa Tenggara Timur didirikan sebagai salah satu upaya Kementerian Pertanian untuk:

- (1) Mengembangkan Pengkajian dan Diseminasi Pertanian Berskala Nasional dan Daerah melalui kerjasama kemitraan;
- (2) Meningkatkan kapasitas dan kapabilitas BPTP dalam menjalankan tugas dan fungsinya;
- (3) Mengembangkan sinkronisasi dan koordinasi institusi pusat dan daerah menunjang pembangunan pertanian wilayah.

Sesuai dengan Rencana Strategi Kementerian Pertanian Tahun 2010 – 2017 program yang dilaksanakan oleh Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian adalah Penciptaan Teknologi dan Varietas Unggul Berdaya Saing. Kegiatan yang dilakukan lingkup Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian ada 12 kegiatan, dan untuk lingkup Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian adalah Kegiatan Pengkajian dan Percepatan Diseminasi Inovasi Teknologi Pertanian

##### 1. Visi

“Menjadi Lembaga Litbang Pertanian Wilayah yang terpercaya dalam mengoptimalkan pemanfaatan sumberdaya local melalui penerapan inovasi teknologi tepat guna spesifik lokasi”

##### 2. Misi

- (1) Melaksanakan inventarisasi sumberdaya pertanian;
- (2) Melaksanakan penelitian dan pengkajian untuk menghasilkan teknologi spesifik lokasi;
- (3) Melakukan penelitian dan pengkajian komoditas unggulan nasional dan daerah;
- (4) Melakukan pengkajian kebijakan pertanian untuk menghasilkan rekomendasi pemecahan masalah;
- (5) Melakukan pengembangan teknologi dalam skala wilayah sehingga memacu berkembangnya agribisnis;
- (6) Melakukan kegiatan diseminasi teknologi spesifik lokasi hasil pengkajian.

##### 3. Tujuan

- a. Mengembangkan Pengkajian dan Diseminasi Pertanian Berskala Nasional dan Daerah melalui kerjasama kemitraan;
- b. Meningkatkan kapasitas dan kapabilitas BPTP dalam menjalankan tugas dan fungsinya;
- c. Mengembangkan sinkronisasi dan koordinasi institusi pusat dan daerah menunjang pembangunan pertanian wilayah.

#### A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Tahun 2018 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP)

Nusa Tenggara Timur. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrua (SAIBA) dan Sistem Informasi Manajemendan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Neraca. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

### **A.3. Basis Akuntansi**

Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Nusa Tenggara Timur menerapkan basis akrua dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasi dan Laporan Perubahan Ekuitas. Basis akrua adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan.

Sedangkan Laporan Realisasi Anggaran basis kas untuk disusun dan disajikan dengan basis kas. Basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

### **A.4. Dasar Pengukuran**

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Nusa Tenggara Timur dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

### **A.5. Kebijakan Akuntansi**

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2018 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-

prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Nusa Tenggara Timur yang merupakan entitas pelaporan dari Kementerian Pertanian. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Nusa Tenggara Timur adalah sebagai berikut:

### (1) Pendapatan - LRA

- Pendapatan-LRA adalah semua penerimaan Rekening Kas Umum Negara yang menambah Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah.
- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah netto (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

### (2) Pendapatan - LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi.
- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah netto (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

### (3) Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

#### (4) Beban

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; dan terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

#### (5) Aset

- Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.
- a. Aset Lancar**
  - Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal neraca.
  - Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.
  - Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
    - a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/ Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
    - b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal
  - Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (net realizable value). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

| Kualitas Piutang | Uraian                                                                               | Penyisihan |
|------------------|--------------------------------------------------------------------------------------|------------|
| Lancar           | Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo                                   | 0,5%       |
| Kurang Lancar    | Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan pertama tidak dilakukan pelunasan   | 10%        |
| Diragukan        | Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan kedua tidak dilakukan pelunasan     | 50%        |
| Macet            | 1. Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan ketiga tidak dilakukan pelunasan | 100%       |
|                  | 2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN                |            |

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil perhitungan fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:  
harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;  
harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;  
harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

**b. Aset Tetap**

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Ganti Rugi (TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TPA/TGR.
  - a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp1.000.000 (satu juta rupiah);
  - b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah);
  - c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus , ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada penetapan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.

**c. Penyusutan Aset Tetap**

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap. Kebijakan penyusutan aset tetap didasarkan pada Peraturan Menteri Keuangan No.01/PMK.06/2013 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat sebagaimana diubah dengan PMK 90/PMK.06/2014 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
  - a. Tanah
  - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)
  - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

| Kelompok Aset Tetap                    | Masa Manfaat    |
|----------------------------------------|-----------------|
| Peralatan dan Mesin                    | 2 s.d 20 tahun  |
| Gedung dan Bangunan                    | 10 s.d 50 tahun |
| Jakan, Irigasi dan Jaringan            | 5 s.d 40 tahun  |
| Aset Tetap Lainnya (Alat Musik Modern) | 4 tahun         |

**d. Piutang Jangka Panjang**

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan / dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA, Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.

**e. Aset Lainnya**

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.

- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat netto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Masa manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor:620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa aset tak berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

| Kelompok Aset Tak Berwujud                                                                             | Masa Manfaat (Tahun) |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------|
| Software Komputer                                                                                      | 04                   |
| Franchise                                                                                              | 05                   |
| Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu | 10                   |
| Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim                      | 20                   |
| Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan                                    | 25                   |
| Hak Ekonomi atas Ciptaan Gol. II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram        | 50                   |
| Hak Ekonomi atas Ciptaan Gol. I                                                                        | 70                   |

- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

#### (6) Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan ke dalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.
  - a. Kewajiban Jangka Pendek  
Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.  
Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

**(6) Ekuitas**

- Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

## B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan, Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Nusa Tenggara Timur telah mengadakan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal. Hal ini disebabkan oleh adanya program belanja pemerintah dan adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja adalah sebagai berikut:

| Uraian                                                                                          | Anggaran Awal            | Anggaran Setal Revisi    |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------|--------------------------|
| <b>Pendapatan</b>                                                                               |                          |                          |
| Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha dan Penerimaan Klaim Asuransi BMN | 39,400,000.00            | 39,400,000.00            |
| Pendapatan Pendidikan, Budaya, Riset, dan Teknologi                                             | 239,000,000.00           | 239,000,000.00           |
| <b>Jumlah Pendapatan</b>                                                                        | <b>278,400,000.00</b>    | <b>278,400,000.00</b>    |
| <b>Belanja</b>                                                                                  |                          |                          |
| Belanja Gaji dan Tunjangan PNS                                                                  | 10,786,777,000.00        | 10,726,165,000.00        |
| Belanja Lembur                                                                                  | 126,461,000.00           | 26,461,000.00            |
| Belanja Barang Operasional                                                                      | 631,300,000.00           | 630,700,000.00           |
| Belanja Barang Non Operasional                                                                  | 3,327,058,000.00         | 2,517,420,000.00         |
| Belanja Barang Persediaan                                                                       | 3,932,023,000.00         | 2,075,314,000.00         |
| Belanja Jasa                                                                                    | 438,300,000.00           | 341,300,000.00           |
| Belanja Pemeliharaan                                                                            | 1,148,600,000.00         | 1,149,200,000.00         |
| Belanja Perjalanan Dalam Negeri                                                                 | 3,747,800,000.00         | 3,144,881,000.00         |
| Belanja Modal Peralatan dan Mesin                                                               | 878,500,000.00           | 1,108,275,000.00         |
| Belanja Modal Gedung dan Bangunan                                                               | 4,501,500,000.00         | 3,615,333,000.00         |
| Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan                                                       | 0.00                     | 500,000,000.00           |
| Belanja Modal Lainnya                                                                           | 2,210,000,000.00         | 0.00                     |
| <b>Jumlah Belanja</b>                                                                           | <b>31,728,319,000.00</b> | <b>25,835,049,000.00</b> |

### B.1. PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp387,051,259.00 atau mencapai 139.03% dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp278,400,000.00. Rincian estimasi pendapatan dan realisasinya adalah sebagai berikut:

#### Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

| Uraian                                                                     | 2018     |               |      |
|----------------------------------------------------------------------------|----------|---------------|------|
|                                                                            | Anggaran | Realisasi     | .%   |
| <b>Akun Pendapatan</b>                                                     |          |               |      |
| Pendapatan Administrasi Dan Penegakan Hukum                                | 0.00     | 49,530,000.00 | 0.00 |
| Pendapatan Bunga, Pengelolaan Rekening Perbankan, dan Pengelolaan Keuangan | 0.00     | 14,495,516.00 | 0.00 |

| Uraian                                                                                          | 2018                  |                       |               |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------|-----------------------|---------------|
|                                                                                                 | Anggaran              | Realisasi             | .%            |
| Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha dan Penerimaan Klaim Asuransi BMN | 39,400,000.00         | 16,970,426.00         | 43.07         |
| Pendapatan Denda                                                                                | 0.00                  | 149,555,811.00        | 0.00          |
| Pendapatan Lain-lain                                                                            | 0.00                  | 17,996,506.00         | 0.00          |
| Pendapatan Pendidikan, Budaya, Riset, dan Teknologi                                             | 239,000,000.00        | 138,503,000.00        | 57.95         |
| <b>Jumlah</b>                                                                                   | <b>278,400,000.00</b> | <b>387,051,259.00</b> | <b>139.03</b> |

Realisasi Pendapatan TA 2018 mengalami kenaikan sebesar 56.68% dibandingkan TA 2017. Rincian perbandingan realisasi pendapatan pada Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Nusa Tenggara Timur adalah sebagai berikut:

Perbandingan Realisasi Pendapatan  
31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

| Uraian                                                                                             | Realisasi 31 Desember 2018 | Realisasi 31 Desember 2017 | .%           |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------|----------------------------|--------------|
| Pendapatan Administrasi Dan Penegakan Hukum                                                        | 49,530,000.00              | 0.00                       | 0.00         |
| Pendapatan Bunga, Pengelolaan Rekening Perbankan, dan Pengelolaan Keuangan                         | 14,495,516.00              | 0.00                       | 0.00         |
| Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha dan Penerimaan Klaim Asuransi BMN    | 16,970,426.00              | 0.00                       | 0.00         |
| Pendapatan Denda                                                                                   | 149,555,811.00             | 0.00                       | 0.00         |
| Pendapatan Iuran dan Denda                                                                         | 0.00                       | 2,219,931.00               | -100.00      |
| Pendapatan Jasa                                                                                    | 0.00                       | 0.00                       | 0.00         |
| Pendapatan Lain-lain                                                                               | 17,996,506.00              | 86,561,000.00              | -79.21       |
| Pendapatan Pendidikan, Budaya, Riset, dan Teknologi                                                | 138,503,000.00             | 0.00                       | 0.00         |
| Pendapatan dari Pengelolaan BMN (Pemanfaatan dan Pemindahtanganan) serta Pendapatan dari Penjualan | 0.00                       | 158,244,699.00             | -100.00      |
| <b>Jumlah</b>                                                                                      | <b>387,051,259.00</b>      | <b>247,025,630.00</b>      | <b>56.68</b> |

## B.2 BELANJA

Realisasi Belanja pada TA 2018 adalah sebesar Rp24,405,641,211.00 atau 94.47% dari anggaran belanja sebesar Rp25,835,049,000.00. Rincian anggaran dan realisasi belanja TA 2018 adalah sebagai berikut:

Rincian Pagu dan Realisasi Belanja per  
31 Desember 2018

| Uraian                      | 2018                     |                          |              |
|-----------------------------|--------------------------|--------------------------|--------------|
|                             | Anggaran                 | Realisasi                | .%           |
| <b>Akun Belanja</b>         |                          |                          |              |
| Belanja Pegawai             | 10,752,626,000.00        | 10,094,783,933.00        | 93.88        |
| Belanja Barang              | 9,858,815,000.00         | 9,345,720,142.00         | 94.80        |
| Belanja Modal               | 5,223,608,000.00         | 4,966,077,932.00         | 95.07        |
| <b>Total Belanja Kotor</b>  | <b>25,835,049,000.00</b> | <b>24,406,582,007.00</b> | <b>94.47</b> |
| <b>Pengembalian Belanja</b> |                          | <b>-940,796.00</b>       | <b>0.00</b>  |
| <b>Total Belanja</b>        | <b>25,835,049,000.00</b> | <b>24,405,641,211.00</b> | <b>94.47</b> |

Dibandingkan dengan Tahun 2017, Realisasi Belanja TA 2018 mengalami penurunan sebesar -9.08% dibandingkan realisasi belanja pada tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan antara lain:

1. penyebab penurunan belanja Pegawai disebabkan karena ada 6 orang ASN Purna Bakti;
2. Penyebab penurunan belanja barang disebabkan karena Penghematan anggaran;
3. Penyebab penurunan belanja Modal karena Tahun Anggaran 2018 Anggarannya menurun bila dibandingkan dengan TA 2017

Perbandingan Realisasi Belanja  
31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

| Uraian               | Realisasi 31 Desember 2018 | Realisasi 31 Desember 2017 | .%           |
|----------------------|----------------------------|----------------------------|--------------|
| Belanja Pegawai      | 10,093,843,137.00          | 10,549,565,038.00          | -4.32        |
| Belanja Barang       | 9,345,720,142.00           | 10,126,527,322.00          | -7.71        |
| Belanja Modal        | 4,966,077,932.00           | 6,166,125,016.00           | -19.46       |
| <b>Total Belanja</b> | <b>24,405,641,211.00</b>   | <b>26,842,217,376.00</b>   | <b>-9.08</b> |

### B.3. BELANJA PEGAWAI

Realisasi Belanja Pegawai per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp10,093,843,137.00 dan Rp10,549,565,038.00. Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal. Realisasi belanja TA 2018 mengalami penurunan sebesar -4.32% dari TA 2017. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

- penyebab penurunan belanja Pegawai disebabkan karena ada 6 orang ASN Purna Bakti;

Perbandingan Belanja Pegawai  
per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

| Uraian                              | Realisasi 31 Desember 2018 | Realisasi 31 Desember 2017 | Naik (Turun) % |
|-------------------------------------|----------------------------|----------------------------|----------------|
| Belanja Gaji dan Tunjangan PNS      | 10,094,783,933.00          | 10,550,660,578.00          | -4.32          |
| <b>Jumlah Belanja Kotor</b>         | <b>10,094,783,933.00</b>   | <b>10,550,660,578.00</b>   | <b>-4.32</b>   |
| <b>Pengembalian Belanja Pegawai</b> | <b>-940,796.00</b>         | <b>-1,095,540.00</b>       | <b>-14.12</b>  |
| <b>Jumlah Belanja</b>               | <b>10,093,843,137.00</b>   | <b>10,549,565,038.00</b>   | <b>-4.32</b>   |

### B.4. BELANJA BARANG

Realisasi Belanja Barang per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp9,345,720,142.00 dan Rp10,126,527,322.00. Realisasi belanja barang TA 2018 mengalami penurunan sebesar -7.71% dari TA 2017. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

- Penyebab penurunan belanja barang disebabkan karena Penghematan anggaran;

Perbandingan Belanja Barang  
per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

| Uraian                             | Realisasi 31 Desember 2018 | Realisasi 31 Desember 2017 | Naik (Turun) % |
|------------------------------------|----------------------------|----------------------------|----------------|
| Belanja Barang Operasional         | 625,227,940.00             | 517,848,630.00             | 20.74          |
| Belanja Barang Non Operasional     | 2,300,773,360.00           | 1,858,707,827.00           | 23.78          |
| Belanja Barang Persediaan          | 1,927,574,000.00           | 2,756,305,125.00           | -30.07         |
| Belanja Jasa                       | 295,214,656.00             | 388,440,189.00             | -24.00         |
| Belanja Pemeliharaan               | 1,123,017,730.00           | 1,185,621,593.00           | -5.28          |
| Belanja Perjalanan Dalam Negeri    | 3,073,912,456.00           | 3,419,603,958.00           | -10.11         |
| <b>Jumlah Belanja Kotor</b>        | <b>9,345,720,142.00</b>    | <b>10,126,527,322.00</b>   | <b>-7.71</b>   |
| <b>Pengembalian Belanja Barang</b> | <b>0.00</b>                | <b>0.00</b>                | <b>0.00</b>    |
| <b>Jumlah Belanja</b>              | <b>9,345,720,142.00</b>    | <b>10,126,527,322.00</b>   | <b>-7.71</b>   |

## B.5. BELANJA MODAL

Realisasi Belanja Modal per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp4,966,077,932.00 dan Rp6,166,125,016.00. Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi. Realisasi belanja modal pada TA 2018 mengalami penurunan sebesar -19.46% dibandingkan TA 2017. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

1. Penurunan belanja Modal Gedung dan Bangunan karena TA. 2018 BPTP NTT mendapatkan anggaran lebih kecil bila dibandingkan dengan TA. 2017, karena Tahun 2017 ada Renovasi Gedung Kantor menjadi 2 lantai, sedangkan Tahun 2018 hanya ada revitalisasi sarana dan prasarana KP Naibonat, Pengadaan Sumur dan instalasi Jaringan Air di KP Waingapu dan Renovasi gedung dan bangunan di KP Maumere.

### Perbandingan Belanja Modal per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

| Uraian                                    | Realisasi 31 Desember 2018 | Realisasi 31 Desember 2017 | Naik/(Turun) % |
|-------------------------------------------|----------------------------|----------------------------|----------------|
| Belanja Modal Peralatan dan Mesin         | 1,042,357,387.00           | 776,977,000.00             | 34.16          |
| Belanja Modal Gedung dan Bangunan         | 3,475,743,545.00           | 5,599,396,089.00           | -37.93         |
| Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan | 447,977,000.00             | 197,000,000.00             | 127.40         |
| <b>Jumlah Belanja Kotor</b>               | <b>4,966,077,932.00</b>    | <b>6,573,373,089.00</b>    | <b>-24.45</b>  |
| <b>Pengembalian Belanja Modal</b>         | <b>0.00</b>                | <b>-407,248,073.00</b>     | <b>-100.00</b> |
| <b>Jumlah Belanja</b>                     | <b>4,966,077,932.00</b>    | <b>6,166,125,016.00</b>    | <b>-19.46</b>  |

### B.5.1. BELANJA MODAL PERALATAN DAN MESIN

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp1,042,357,387.00 dan Rp776,977,000.00. Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2018 mengalami kenaikan sebesar 34.16% dibandingkan TA 2017. Hal ini disebabkan antara lain oleh :

- Pengadaan Alat komunikasi lainnya;
- Pengadaan Meubelair;
- Pengadaan Kendaraan Roda 4;
- Pengadaan mesin disel dll
- 

### Perbandingan Belanja Modal Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

| Uraian Jenis Belanja              | Realisasi 31 Desember 2018 | Realisasi 31 Desember 2017 | Naik (Turun) % |
|-----------------------------------|----------------------------|----------------------------|----------------|
| Belanja Modal Peralatan dan Mesin | 1,042,357,387.00           | 776,977,000.00             | 34.16          |
| <b>Jumlah Belanja Kotor</b>       | <b>1,042,357,387.00</b>    | <b>776,977,000.00</b>      | <b>34.16</b>   |
| <b>Pengembalian Belanja</b>       | <b>0.00</b>                | <b>0.00</b>                | <b>0.00</b>    |
| <b>Jumlah Belanja</b>             | <b>1,042,357,387.00</b>    | <b>776,977,000.00</b>      | <b>34.16</b>   |

### B.5.2. BELANJA MODAL GEDUNG DAN BANGUNAN

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp3,475,743,545.00 dan Rp5,192,148,016.00. Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan TA 2018 mengalami penurunan sebesar -33.06% dibandingkan TA 2017. Hal ini disebabkan antara lain oleh :

- Revitalisasi Sarana dan prasarana KP Naibonat dan KP. Maumere;
- Pembuatan Pagar Batas BPTP NTT
- Adendum Renovasi gedung Kantor Lab. Diseminasi di BPTP NTT

Perbandingan Belanja Modal Gedung dan Bangunan  
per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

| Uraian Jenis Belanja              | Realisasi 31 Desember 2018 | Realisasi 31 Desember 2017 | Naik (Turun) % |
|-----------------------------------|----------------------------|----------------------------|----------------|
| Belanja Modal Gedung dan Bangunan | 3,475,743,545.00           | 5,599,396,089.00           | -37.93         |
| <b>Jumlah Belanja Kotor</b>       | <b>3,475,743,545.00</b>    | <b>5,599,396,089.00</b>    | <b>-37.93</b>  |
| <b>Pengembalian Belanja</b>       | <b>0.00</b>                | <b>-407,248,073.00</b>     | <b>-100.00</b> |
| <b>Jumlah Belanja</b>             | <b>3,475,743,545.00</b>    | <b>5,192,148,016.00</b>    | <b>-33.06</b>  |

### B.5.3. BELANJA MODAL JALAN, IRIGASI DAN JARINGAN

Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp447,977,000.00 dan Rp197,000,000.00. Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan TA 2018 mengalami kenaikan sebesar 127.40% dibandingkan TA 2017. Hal ini disebabkan antara lain oleh :

- Pengadaan Sumur dan Instalasi Jaringan Air Lainnya

Perbandingan Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan  
per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

| Uraian Jenis Belanja                      | Realisasi 31 Desember 2018 | Realisasi 31 Desember 2017 | Naik (Turun) % |
|-------------------------------------------|----------------------------|----------------------------|----------------|
| Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan | 447,977,000.00             | 197,000,000.00             | 127.40         |
| <b>Jumlah Belanja Kotor</b>               | <b>447,977,000.00</b>      | <b>197,000,000.00</b>      | <b>127.40</b>  |
| <b>Pengembalian Belanja</b>               | <b>0.00</b>                | <b>0.00</b>                | <b>0.00</b>    |
| <b>Jumlah Belanja</b>                     | <b>447,977,000.00</b>      | <b>197,000,000.00</b>      | <b>127.40</b>  |

## C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

### C.1. ASET LANCAR

#### C.1.1. Kas Lainnya dan Setara Kas

Saldo Kas Lainnya dan Setara Kas per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp450,169.00 dan Rp0.00. Kas Lainnya dan Setara Kas merupakan kas yang berada di bawah tanggung jawab bendahara pengeluaran yang bukan berasal dari UP/TUP, baik saldo rekening di bank maupun uang tunai. Rincian Sumber Kas Lainnya dan Setara Kas adalah sebagai berikut:

Perbandingan Kas Lainnya dan Setara Kas  
per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

| Uraian                                     | 31 Desember 2018 | 31 Desember 2017 |
|--------------------------------------------|------------------|------------------|
| Jasa Giro yang belum disetor ke kas Negara | 0.00             | 0.00             |
| Pajak PPh yang belum disetor               | 0.00             | 0.00             |
| Honor Kegiatan yang belum dibagikan        | 0.00             | 0.00             |
| <b>Jumlah</b>                              | <b>0.00</b>      | <b>0.00</b>      |

#### C.1.2. Piutang Bukan Pajak

Saldo Piutang Bukan Pajak per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp1,076,400.00 dan Rp0.00. Piutang bukan pajak merupakan hak atau pengakuan pemerintah atas uang atau jasa terhadap pelayanan yang telah diberikan namun belum diselesaikan pembayarannya. Rincian Piutang Bukan Pajak disajikan sebagai berikut:

Perbandingan Piutang Bukan Pajak  
per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

| Uraian              | 31 Desember 2018    | 31 Desember 2017 |
|---------------------|---------------------|------------------|
| Piutang Bukan Pajak | 1,076,400.00        | 0.00             |
| <b>Jumlah</b>       | <b>1,076,400.00</b> | <b>0.00</b>      |

#### C.1.3. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak

Saldo Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Bukan Pajak per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp-5,382.00 dan Rp0.00.

Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Bukan Pajak adalah merupakan estimasi atas ketidaktertagihan piutang jangka pendek yang ditentukan oleh kualitas piutang masing-masing debitur. Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Bukan Pajak pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Perbandingan Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Bukan Pajak  
per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

| Kualitas Piutang | Nilai Piutang | % Penyisihan | Nilai Penyisihan |
|------------------|---------------|--------------|------------------|
| Lancar           | 0.00          | 0.5%         | 0.00             |
| Kurang Lancar    | 0.00          | 10%          | 0.00             |
| Diragukan        | 0.00          | 50%          | 0.00             |
| Macet            | 0.00          | 100%         | 0.00             |

#### C.1.4. Persediaan

Saldo Persediaan per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp96,096,000.00 dan Rp113,385,000.00. Persediaan merupakan jenis aset dalam bentuk barang atau perlengkapan (supplies) pada tanggal neraca yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Persediaan per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Persediaan  
per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

| Uraian Persediaan                                                | 31 Desember 2018     | 31 Desember 2017      |
|------------------------------------------------------------------|----------------------|-----------------------|
| Hewan dan Tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat | 79,686,000.00        | 76,725,000.00         |
| Persediaan Lainnya                                               | 16,410,000.00        | 36,660,000.00         |
| <b>Jumlah</b>                                                    | <b>96,096,000.00</b> | <b>113,385,000.00</b> |

## C.2. ASET TETAP

### C.2.1. Tanah

Nilai Aset Tetap berupa Tanah yang dimiliki Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Nusa Tenggara Timur per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp334,539,404,000.00 dan Rp85,610,625,752.00. Mutasi nilai Tanah tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

|                                                   |                           |
|---------------------------------------------------|---------------------------|
| <b>Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2017</b> | <b>85,610,625,752.00</b>  |
| <b>Mutasi Tambah</b>                              |                           |
| Koreksi Nilai Tim Penertiban Aset                 | 248,928,778,248.00        |
| <b>Saldo per 31 Desember 2018</b>                 | <b>334,539,404,000.00</b> |

Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan tanah adalah berupa:

1. Mutasi penambahan melalui koreksi nilai tim penertiban aset senilai Rp. 248,928,778,248.00

### C.2.2. Peralatan dan Mesin

Nilai Aset Peralatan dan Mesin yang dimiliki Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Nusa Tenggara Timur per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp11,105,915,123.00 dan Rp10,033,265,320.00. Mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

|                                                   |                          |
|---------------------------------------------------|--------------------------|
| <b>Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2017</b> | <b>10,033,265,320.00</b> |
| <b>Mutasi Tambah</b>                              |                          |
| Pembelian                                         | 1,042,357,387.00         |
| Transfer Masuk                                    | 30,292,416.00            |
| <b>Saldo per 31 Desember 2018</b>                 | <b>11,105,915,123.00</b> |
| Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2018         | -8,197,821,076.00        |
| <b>Nilai Buku per 31 Desember 2018</b>            | <b>2,908,094,047.00</b>  |

Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan peralatan dan mesin adalah berupa:

Mutasi Penambahan :

Laporan Keuangan semester II Tahun Anggaran 2018

|                              |    |             |               |                       |
|------------------------------|----|-------------|---------------|-----------------------|
| 1 Alat Komunikasi Telephone  | 1  | 15,000,000  | 15,000,000    | Samsung Galaxy Note 8 |
| 2 P.C Unit                   | 1  | 9,250,000   | 9,250,000     | PC All In One Lenovo  |
| 3 P.C Unit                   | 1  | 9,250,000   | 9,250,000     | PC All In One Lenovo  |
| 4 P.C Unit                   | 1  | 9,250,000   | 9,250,000     | PC. All In One Lenovo |
| 5 LCD Projector/Infocus      | 1  | 7,250,000   | 7,250,000     | Prjector Sony         |
| 6 Lemari Kayu                | 1  | 2,750,000   | 2,750,000     | Olimpic               |
| 7 Lemari Kayu                | 1  | 2,500,000   | 2,500,000     | Magnum 1544           |
| 8 Meja Rapat                 | 1  | 2,450,000   | 2,450,000     | EXPO                  |
| 9 Lemari Es                  | 1  | 3,450,000   | 3,450,000     | Polytron dua pintu    |
| 10 Tempat Tidur Kayu         | 1  | 6,500,000   | 6,500,000     | BIG LAND              |
| 11 Lemari Penyimpan          | 1  | 1,900,000   | 1,900,000     | Aluminium             |
| 12 Meja Rapat                | 1  | 1,850,000   | 1,850,000     | EXPO                  |
| 13 Meja Rapat                | 7  | 1,400,000   | 9,800,000     | EXPO                  |
| 14 Kursi Besi/Metal          | 2  | 8,000,000   | 16,000,000    | Minarle/              |
| 15 Meja Makan Besi           | 1  | 2,800,000   | 2,800,000     | DT 521                |
| 16 Mesin Diesel              | 1  | 50,000,000  | 50,000,000    | YANMAR TF 300 H       |
| 17 Meja Kerja Kayu           | 1  | 23,000,000  | 23,000,000    | Linea Oggi 150 F      |
| 18 Meja Kerja Kayu           | 12 | 1,350,000   | 16,200,000    | Linea Oggi 120 F      |
| 19 Kursi Besi/Metal          | 24 | 1,100,000   | 26,400,000    | Tiger T. 701          |
| 20 Lemari Besi/Metal         | 5  | 2,600,000   | 13,000,000    | Star AJ. 302          |
| 21 Lemari Besi/Metal         | 3  | 2,600,000   | 7,800,000     | Star AJ. 304          |
| 22 Filing Cabinet Besi       | 5  | 2,000,000   | 10,000,000    | Star AJ. 101          |
| 23 Kursi Besi/Metal          | 1  | 6,000,000   | 6,000,000     | Y. 368                |
| 24 Kursi Kayu                | 1  | 7,450,000   | 7,450,000     | Menjangan             |
| 25 Meja Rapat                | 4  | 1,225,000   | 4,900,000     | Expo MP 120           |
| 26 Mini Bus ( Penumpang 14 ) | 1  | 385,025,000 | 385,025,000   | Toyota                |
| 27 Rotary Static Tester      | 1  | 40,050,000  | 40,050,000    | Howard Rotaslasher H8 |
| 28 Alat Panen Lainnya        | 1  | 31,727,273  | 31,727,273    | RIDGER MAAXXI WD4C    |
| 29 Swamp Tractor + Attachme  | 1  | 320,805,114 | 320,805,114   | ISEKI 4 RODA NT-548 F |
|                              |    |             | 1,042,357,387 |                       |
| Transfer masuk dari Biro KP  |    |             |               |                       |
| 1 Laptop                     | 4  | 7,573,104   | 30,292,416    | Acer Veriton x 480    |
|                              |    |             | 30,292,416    |                       |
|                              |    |             | 1,072,649,803 |                       |

### C.2.3. Gedung dan Bangunan

Nilai Aset Gedung dan Bangunan yang dimiliki Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Nusa Tenggara Timur per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp672,353,005,872.00 dan Rp16,371,593,321.00. Mutasi nilai Gedung dan Bangunan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

|                                                   |                           |
|---------------------------------------------------|---------------------------|
| <b>Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2017</b> | <b>16,371,593,321.00</b>  |
| <b>Mutasi Tambah</b>                              |                           |
| Penyelesaian Pembangunan Dengan KDP               | 8,618,891,561.00          |
| Koreksi Nilai Tim Penertiban Aset                 | 649,544,729,245.00        |
| <b>Mutasi Kurang</b>                              |                           |
| Koreksi Semu Hasil Penilaian Kembali              | -2,100,304,255.00         |
| Transfer Keluar                                   | -81,904,000.00            |
| <b>Saldo per 31 Desember 2018</b>                 | <b>672,353,005,872.00</b> |
| Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2018         | -18,403,125,978.00        |
| <b>Nilai Buku per 31 Desember 2018</b>            | <b>653,949,879,894.00</b> |

Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan Gedung dan Bangunan adalah berupa:

#### a. Mutasi penambahan melalui Penyelesaian Pembangunan

|        |                                             |        |               |
|--------|---------------------------------------------|--------|---------------|
| 1      | gudang tertutup permanen                    | 1 unit | 5,143,148,016 |
|        |                                             |        | 1,375,865,000 |
| 2      | Pagar Permanen Kantor Pusat BPTP NTT        | 1 unit | 1,265,287,146 |
| 3      | Bangunan Gedung Kantor Permanen KP Naibonat | 1 unit | 313,622,854   |
| 4      | Bangunan Gedung Kantor Permanen KP Maumere  | 1 unit | 520,968,545   |
| Jumlah |                                             |        | 8,618,891,561 |

**b. Mutasi Keluar melalui Transfer keluar**

|   |                                               |        |             |
|---|-----------------------------------------------|--------|-------------|
| 1 | Tugu/Tanda Batas Administrasi Kepemilikan     | 1 unit | -22,500,000 |
| 2 | Bangunan Gedung Tempat Kerja Lainnya Permanen | 1 unit | -47,904,000 |
| 3 | Bangunan Gedung Tempat Kerja Lainnya Darurat  | 1 unit | -11,500,000 |
|   |                                               |        | -81,904,000 |

**C.2.4. Jalan, Irigasi dan Jaringan**

Nilai Aset Jalan, Irigasi dan Jaringan yang dimiliki Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Nusa Tenggara Timur per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp5,774,665,016.00 dan Rp3,814,061,979.00. Mutasi nilai Jalan, Irigasi dan Jaringan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

|                                                   |                         |
|---------------------------------------------------|-------------------------|
| <b>Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2017</b> | <b>3,814,061,979.00</b> |
| <b>Mutasi Tambah</b>                              |                         |
| Penyelesaian Pembangunan Dengan KDP               | 447,977,000.00          |
| Koreksi Nilai Tim Penertiban Aset                 | 2,378,047,818.00        |
| <b>Mutasi Kurang</b>                              |                         |
| Koreksi Semu Hasil Penilaian Kembali              | -865,421,781.00         |
| <b>Saldo per 31 Desember 2018</b>                 | <b>5,774,665,016.00</b> |
| Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2018         | -2,383,006,446.00       |
| <b>Nilai Buku per 31 Desember 2018</b>            | <b>3,391,658,570.00</b> |

Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan Jalan, Irigasi dan Jaringan adalah berupa:

1. Mutasi penambahan melalui penyelesaian pengadaan sumur dan instalasi jaringan air lainnya Rp. 447,977,000.00 dan koreksi nilai tim penertiban asset senilai Rp. 2,378,047,818.00
2. Mutasi Pengurangan melalui Koreksi semu Hasil Penilaian Kembali senilai Rp. -865,421,781.00..

### C.2.5. Aset Tetap Lainnya

Nilai Aset Tetap Lainnya yang dimiliki Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Nusa Tenggara Timur per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp140,049,025.00 dan Rp140,049,025.00.

### C.2.6. Konstruksi Dalam Pengerjaan

Nilai Aset Konstruksi Dalam Pengerjaan yang dimiliki Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Nusa Tenggara Timur per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp0.00 dan Rp5,143,148,016.00. yang merupakan pembangunan gedung dan bangunan yang proses pengerjaannya belum selesai sampai dengan tanggal neraca. Rincian lebih lanjut dari Konstruksi Dalam Pengerjaan disajikan dalam lampiran.

### C.2.7. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Nilai saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang dimiliki Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Nusa Tenggara Timur per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp-28,983,953,500.00 dan Rp-11,666,070,142.00.

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP). Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

#### Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

| No                          | Aset Tetap                  | Nilai Perolehan           | Akm. Penyusutan           | Nilai Buku                |
|-----------------------------|-----------------------------|---------------------------|---------------------------|---------------------------|
| 1.                          | Peralatan dan Mesin         | 11,105,915,123.00         | -8,197,821,076.00         | 2,908,094,047.00          |
| 2.                          | Gedung dan Bangunan         | 672,353,005,872.00        | -18,403,125,978.00        | 653,949,879,894.00        |
| 3.                          | Jalan, Irigasi dan Jaringan | 5,774,665,016.00          | -2,383,006,446.00         | 3,391,658,570.00          |
| 4.                          | Aset Tetap Lainnya          | 140,049,025.00            | 0.00                      | 140,049,025.00            |
| <b>Akumulasi Penyusutan</b> |                             | <b>689,373,635,036.00</b> | <b>-28,983,953,500.00</b> | <b>660,389,681,536.00</b> |

#### C.4. ASET LAINNYA

##### C.4.1. ASET TAK BERWUJUD

Saldo Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp17,573,573.00 dan Rp16,773,573.00. Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi secara umum tidak mempunyai wujud fisik.

Rincian Saldo Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

| Uraian        | Nilai                |
|---------------|----------------------|
| Paten         | 800,000.00           |
| Software      | 16,773,573.00        |
| <b>Jumlah</b> | <b>17,573,573.00</b> |

##### C.4.2. ASET LAIN-LAIN

Nilai Aset Lain-lain yang dimiliki Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Nusa Tenggara Timur per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp136,882,478.00 dan Rp136,882,478.00. Aset Lain-lain merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Nusa Tenggara Timur serta dalam proses penghapusan dari BMN.

##### C.4.3. AKUMULASI PENYUSUTAN ASET LAINNYA

Nilai saldo Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya yang dimiliki Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Nusa Tenggara Timur per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp-147,661,051.00 dan Rp-147,541,051.00.

Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset Lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya.

Berikut disajikan rangkuman Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 31 Desember 2018, sedangkan rincian akumulasi penyusutan aset lainnya disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya

| No | Aset Tetap        | Nilai Perolehan | Akm. Penyusutan | Nilai Buku   |
|----|-------------------|-----------------|-----------------|--------------|
| 1. | Aset Tak Berwujud | 17,573,573.00   | -10,778,573.00  | 6,795,000.00 |
| 2. | Aset Lain-lain    | 136,882,478.00  | -136,882,478.00 | 0.00         |

|                      |                |                 |              |
|----------------------|----------------|-----------------|--------------|
| Akumulasi Penyusutan | 154,456,051.00 | -147,661,051.00 | 6,795,000.00 |
|----------------------|----------------|-----------------|--------------|

#### C.6. EKUITAS

Saldo Ekuitas per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp995,033,497,723.00 dan Rp109,566,173,271.00. Ekuitas adalah merupakan kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

## D. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

### D.1. PENDAPATAN NEGARA BUKAN PAJAK LAINNYA

Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp352,948,443.00 dan Rp162,314,630.00. Pendapatan tersebut terdiri dari:

Perbandingan PNBPN Lainnya  
per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

| Uraian                                                                  | 31 Desember 2018      | 31 Desember 2017      | % Naik / Turun |
|-------------------------------------------------------------------------|-----------------------|-----------------------|----------------|
| Pendapatan Anggaran Lain-lain                                           | 2,806.00              | 1,850,000.00          | -99.85         |
| Pendapatan Denda Keterlambatan Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah        | 0.00                  | 2,219,931.00          | -100.00        |
| Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah                      | 150,632,211.00        | 0.00                  | 0.00           |
| Pendapatan Hasil Penelitian/Riset dan Hasil Pengembangan Iptek          | 138,503,000.00        | 0.00                  | 0.00           |
| Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standardisasi Lainnya | 49,530,000.00         | 0.00                  | 0.00           |
| Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Kehutanan, dan Perkebunan         | 0.00                  | 133,093,900.00        | -100.00        |
| Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan                             | 14,280,426.00         | 25,150,799.00         | -43.22         |
| Penerimaan Kembali Persekot/Uang Muka Gaji                              | 0.00                  | 0.00                  | 0.00           |
| <b>Jumlah</b>                                                           | <b>352,948,443.00</b> | <b>162,314,630.00</b> | <b>117.45</b>  |

### D.2. BEBAN PEGAWAI

Jumlah Beban Pegawai untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp10,093,843,137.00 dan Rp10,093,843,137.00. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Perbandingan Beban Pegawai  
per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

| Uraian                      | 31 Desember 2018         | 31 Desember 2017         | % Naik / Turun |
|-----------------------------|--------------------------|--------------------------|----------------|
| Beban Gaji Pokok PNS        | 6,882,692,080.00         | 7,233,829,700.00         | -4.85          |
| Beban Pembulatan Gaji PNS   | 98,264.00                | 100,624.00               | -2.35          |
| Beban Tunj. Anak PNS        | 180,616,388.00           | 182,037,658.00           | -0.78          |
| Beban Tunj. Beras PNS       | 388,533,300.00           | 422,136,180.00           | -7.96          |
| Beban Tunj. Fungsional PNS  | 710,000,000.00           | 705,862,094.00           | 0.59           |
| Beban Tunj. PPh PNS         | 33,869,371.00            | 36,603,276.00            | -7.47          |
| Beban Tunj. Struktural PNS  | 32,760,000.00            | 21,600,000.00            | 51.67          |
| Beban Tunj. Suami/Istri PNS | 530,768,530.00           | 528,940,080.00           | 0.35           |
| Beban Tunjangan Umum PNS    | 261,554,204.00           | 279,374,520.00           | -6.38          |
| Beban Uang Makan PNS        | 1,072,951,000.00         | 1,125,713,000.00         | -4.69          |
| <b>Jumlah</b>               | <b>10,093,843,137.00</b> | <b>10,536,197,132.00</b> | <b>-4.20</b>   |

#### D.3. BEBAN PERSEDIAAN

Jumlah Beban Persediaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp1,883,060,500.00 dan Rp2,943,923,825.00. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian Beban Persediaan untuk 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Persediaan  
per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

| Uraian                      | 31 Desember 2018        | 31 Desember 2017        | % Naik / Turun |
|-----------------------------|-------------------------|-------------------------|----------------|
| Beban Persediaan bahan baku | 788,152,500.00          | 1,143,552,125.00        | -31.08         |
| Beban Persediaan konsumsi   | 524,337,500.00          | 1,103,818,900.00        | -52.50         |
| Beban persediaan lainnya    | 570,570,500.00          | 696,552,800.00          | -18.09         |
| <b>Jumlah</b>               | <b>1,883,060,500.00</b> | <b>2,943,923,825.00</b> | <b>-36.04</b>  |

#### D.4. BEBAN BARANG DAN JASA

Jumlah Beban Barang dan Jasa untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp3,221,215,956.00 dan Rp2,764,996,646.00. Beban Barang dan Jasa adalah konsumsi atas jasa-jasa

dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas. Rincian Beban Barang dan Jasa untuk 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Barang dan Jasa  
per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

| Uraian                               | 31 Desember 2018        | 31 Desember 2017        | % Naik / Turun |
|--------------------------------------|-------------------------|-------------------------|----------------|
| Beban Bahan                          | 599,435,250.00          | 834,615,922.00          | -28.18         |
| Beban Barang Non Operasional Lainnya | 922,035,810.00          | 458,001,905.00          | 101.32         |
| Beban Honor Operasional Satuan Kerja | 90,150,000.00           | 90,300,000.00           | -0.17          |
| Beban Honor Output Kegiatan          | 779,302,300.00          | 566,090,000.00          | 37.66          |
| Beban Jasa Konsultan                 | 20,000,000.00           | 20,000,000.00           | 0.00           |
| Beban Jasa Profesi                   | 11,000,000.00           | 61,765,000.00           | -82.19         |
| Beban Keperluan Perkantoran          | 535,077,940.00          | 427,548,630.00          | 25.15          |
| Beban Langganan Air                  | 3,345,600.00            | 2,050,000.00            | 63.20          |
| Beban Langganan Listrik              | 222,175,714.00          | 205,782,132.00          | 7.97           |
| Beban Langganan Telepon              | 38,693,342.00           | 38,593,057.00           | 0.26           |
| Beban Sewa                           | 0.00                    | 60,250,000.00           | -100.00        |
| <b>Jumlah</b>                        | <b>3,221,215,956.00</b> | <b>2,764,996,646.00</b> | <b>16.50</b>   |

#### D.5. BEBAN PEMELIHARAAN

Jumlah Beban Pemeliharaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp1,180,261,230.00 dan Rp1,296,022,093.00. Beban pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Rincian Beban Pemeliharaan untuk 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Pemeliharaan  
per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

| Uraian                                         | 31 Desember 2018        | 31 Desember 2017        | % Naik / Turun |
|------------------------------------------------|-------------------------|-------------------------|----------------|
| Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan         | 348,799,900.00          | 406,730,244.00          | -14.24         |
| Beban Pemeliharaan Lainnya                     | 352,800,250.00          | 200,411,100.00          | 76.04          |
| Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin         | 409,775,480.00          | 477,620,249.00          | -14.20         |
| Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya | 11,642,100.00           | 100,860,000.00          | -88.46         |
| Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan      | 35,370,500.00           | 103,455,500.00          | -65.81         |
| Beban Persediaan suku cadang                   | 21,873,000.00           | 6,945,000.00            | 214.95         |
| <b>Jumlah</b>                                  | <b>1,180,261,230.00</b> | <b>1,296,022,093.00</b> | <b>-8.93</b>   |

#### D.6. BEBAN PERJALANAN DINAS

Jumlah Beban Perjalanan Dinas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp3,073,912,456.00 dan Rp3,419,603,958.00. Beban tersebut adalah merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Perjalanan Dinas  
per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

| Uraian                                         | 31 Desember 2018        | 31 Desember 2017        | % Naik / Turun |
|------------------------------------------------|-------------------------|-------------------------|----------------|
| Beban Perjalanan Biasa                         | 2,288,853,261.00        | 2,624,735,608.00        | -12.80         |
| Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota              | 226,810,000.00          | 210,020,000.00          | 7.99           |
| Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota | 558,249,195.00          | 584,848,350.00          | -4.55          |
| <b>Jumlah</b>                                  | <b>3,073,912,456.00</b> | <b>3,419,603,958.00</b> | <b>-10.11</b>  |

#### D.7. BEBAN BARANG UNTUK DISERAHKAN KEPADA MASYARAKAT

Jumlah Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp180,759,000.00 dan Rp3,182,235,000.00. Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat merupakan beban pemerintah dalam bentuk barang yang diserahkan kepada masyarakat dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat untuk 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat  
per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

| Uraian                                                                     | 31 Desember 2018      | 31 Desember 2017        | % Naik / Turun |
|----------------------------------------------------------------------------|-----------------------|-------------------------|----------------|
| Beban Barang Fisik Lainnya Untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Pemda        | 180,759,000.00        | 338,475,000.00          | -46.60         |
| Beban Barang Lainnya Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda              | 0.00                  | 180,584,000.00          | -100.00        |
| Beban Jalan, Irigasi Dan Jaringan Untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Pemda | 0.00                  | 1,977,648,000.00        | -100.00        |
| Beban Peralatan Dan Mesin Untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Pemda         | 0.00                  | 38,028,000.00           | -100.00        |
| Beban Tanah Untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Pemda                       | 0.00                  | 647,500,000.00          | -100.00        |
| <b>Jumlah</b>                                                              | <b>180,759,000.00</b> | <b>3,182,235,000.00</b> | <b>-94.32</b>  |

#### D.8. BEBAN PENYUSUTAN DAN AMORTISASI

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp20,276,107,278.00 dan Rp1,582,402,094.00. Beban penyusutan adalah merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (depreciable assets) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Penyusutan dan Amortisasi  
per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

| Uraian                               | 31 Desember 2018         | 31 Desember 2017        | % Naik / Turun  |
|--------------------------------------|--------------------------|-------------------------|-----------------|
| Beban Amortisasi Paten               | 40,000.00                | 0.00                    | 0.00            |
| Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan | 17,836,336,851.00        | 398,211,955.00          | 4,379.11        |
| Beban Penyusutan Irigasi             | 114,469,552.00           | 96,269,270.00           | 18.91           |
| Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan  | 1,380,294,244.00         | 150,585,168.00          | 816.62          |
| Beban Penyusutan Jaringan            | 42,824,853.00            | 35,952,737.00           | 19.11           |
| Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin | 902,141,778.00           | 901,382,964.00          | 0.08            |
| <b>Jumlah</b>                        | <b>20,276,107,278.00</b> | <b>1,582,402,094.00</b> | <b>1,181.35</b> |

#### D.9. BEBAN PENYISIHAN PIUTANG TAK TERTAGIH

Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih merupakan beban untuk mencatat estimasi ketidaktertagihan piutang dalam suatu periode. Jumlah Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp5,382.00 dan Rp0.00. Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih  
per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

| Uraian                           | 31 Desember 2018 | 31 Desember 2017 | % Naik / Turun |
|----------------------------------|------------------|------------------|----------------|
| Beban Penyisihan Piutang Lainnya | 5,382.00         | 0.00             | 0.00           |
| <b>Jumlah</b>                    | <b>5,382.00</b>  | <b>0.00</b>      | <b>0.00</b>    |

Beban Penyisihan piutang lancar terkait denda keterlambatan PT Power Products Indonesia .

#### D.10. SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL

Pos Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional Tahun 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Pos Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional  
per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

| Uraian                                                                         | 31 Desember 2018      | 31 Desember 2017      | % Naik / Turun |
|--------------------------------------------------------------------------------|-----------------------|-----------------------|----------------|
| Beban Kerugian Pelepasan Aset                                                  | 0.00                  | -27,188,331.00        | -100.00        |
| Beban Penyesuaian Nilai Persediaan                                             | -33,517,000.00        | -2,771,299,000.00     | -98.79         |
| Pendapatan Pelunasan Piutang Non Bendahara                                     | 0.00                  | 14,115,000.00         | -100.00        |
| Pendapatan Penyelesaian Ganti Kerugian Negara Terhadap Pihak Lain/Pihak Ketiga | 14,495,516.00         | 0.00                  | 0.00           |
| Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan                                        | 25,997,000.00         | 3,069,318,200.00      | -99.15         |
| Pendapatan Perolehan Aset Lainnya                                              | 183,720,000.00        | 254,160,000.00        | -27.71         |
| Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya                                   | 2,690,000.00          | 0.00                  | 0.00           |
| Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu                     | 2,250,000.00          | 0.00                  | 0.00           |
| Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu                    | 15,743,700.00         | 61,450,000.00         | -74.38         |
| <b>Jumlah</b>                                                                  | <b>211,379,216.00</b> | <b>600,555,869.00</b> | <b>-64.80</b>  |

## **E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**

### **E.1. EKUITAS AWAL**

Nilai ekuitas pada tanggal 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp109,566,173,271.00 dan Rp111,221,898,934.00.

### **E.2. SURPLUS/DEFISIT-LO**

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp-39,344,837,280.00 dan Rp-24,962,510,249.00. Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

### **E.3. DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI/KESALAHAN MENDASAR**

Tidak terdapat transaksi Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017.

### **E.4. KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS**

Saldo Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp900,851,555,311.00 dan Rp-190,815,926.00.

#### **E.4.1. KOREKSI LAIN-LAIN**

Koreksi Lain-lain untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp0.00 dan Rp407,248,073.00. Koreksi ini merupakan koreksi selain yang terkait Barang Milik Negara, antara lain koreksi atas pendapatan, koreksi atas beban, koreksi atas hibah, piutang dan utang.

#### **E.4.2. KOREKSI NILAI ASET TETAP NON REVALUASI**

Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp0.00 dan Rp-598,063,999.00. Koreksi ini berasal dari transaksi koreksi nilai aset tetap dan aset lainnya yang bukan karena revaluasi nilai

#### **E.4.3. PENYESUAIAN NILAI ASET**

Penyesuaian Nilai Aset untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp0.00 dan Rp0.00. Penyesuaian Nilai Aset merupakan hasil penyesuaian nilai persediaan akibat penerapan kebijakan harga perolehan terakhir

#### E.4.4. SELISIH REVALUASI ASET TETAP

Selisih Revaluasi Aset Tetap merupakan selisih yang muncul pada saat dilakukan penilaian ulang aset tetap. Selisih Revaluasi Aset Tetap untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp900,851,555,311.00 dan Rp0.00. Rincian Selisih Revaluasi Aset Tetap untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Rincian Selisih Revaluasi Aset Tetap per 31 Desember 2018.

| Jenis Aset Tetap    | Nilai Koreksi             |
|---------------------|---------------------------|
| Tanah               | 248,928,778,248.00        |
| Gedung dan Bangunan | 647,444,424,990.00        |
| Jalan dan Jembatan  | 1,213,701,128.00          |
| Irigasi             | 298,924,909.00            |
| <b>Jumlah</b>       | <b>900,851,555,311.00</b> |

#### E.5. TRANSAKSI ANTAR ENTITAS

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp23,960,606,421.00 dan Rp23,497,600,512.00. Transaksi Antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal KL, antar KL, antar BUN maupun KL dengan BUN. Rincian Transaksi Antar Entitas terdiri dari:

Rincian Transaksi Antar Entitas per 31 Desember 2018.

| Transaksi Antar Entitas    | Nilai                    |
|----------------------------|--------------------------|
| Ditagihkan ke Entitas Lain | 23,988,641,211.00        |
| Diterima dari Entitas Lain | -387,051,259.00          |
| Transfer Keluar            | -59,153,700.00           |
| Transfer Masuk             | 720,000.00               |
| Pengesahan Hibah Langsung  | 417,450,169.00           |
| <b>Jumlah</b>              | <b>23,960,606,421.00</b> |

##### E.5.1. DITERIMA DARI ENTITAS LAIN (DDEL)/DITAGIHKAN KE ENTITAS LAIN (DKEL)

Diterima dari Entitas Lain/Ditagihkan ke Entitas Lain merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada KL yang melibatkan kas negara (BUN). Pada periode sampai dengan 31 Desember 2018 saldo DDEL adalah sebesar Rp-387,051,259.00 sedangkan DKEL sebesar Rp23,988,641,211.00.

##### E.5.2. TRANSFER MASUK/TRANSFER KELUAR

Transfer Masuk/Transfer Keluar merupakan perpindahan aset/kewajiban dari satu entitas ke entitas lain pada internal KL, antar KL dan antara KL dengan BA-BUN. Transfer Masuk sampai dengan 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp720,000.00 yang terdiri dari:

Transfer Masuk sampai dengan 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp720,000.00 yang terdiri dari:

Rincian Transfer Masuk per 31 Desember 2018.

| No            | Jenis                                    | Entitas Asal | Nilai             |
|---------------|------------------------------------------|--------------|-------------------|
| 1.            | Peralatan dan Mesin                      |              | 30,292,416.00     |
| 2.            | Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin |              | -30,292,416.00    |
| 3.            | Paten                                    |              | 800,000.00        |
| 4.            | Akumulasi Amortisasi Paten               |              | -80,000.00        |
| <b>Jumlah</b> |                                          |              | <b>720,000.00</b> |

Sedangkan Transfer Keluar sampai dengan 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp-59,153,700.00 yang terdiri dari:

Rincian Transfer Keluar per 31 Desember 2018.

| No            | Jenis                                    | Entitas Tujuan | Nilai             |
|---------------|------------------------------------------|----------------|-------------------|
| 1.            | Gedung dan Bangunan                      |                | -81,904,000.00    |
| 2.            | Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan |                | 22,750,300.00     |
| <b>Jumlah</b> |                                          |                | <b>720,000.00</b> |

### E.5.3. PENGESAHAN HIBAH LANGSUNG DAN PENGEMBALIAN PENGESAHAN HIBAH LANGSUNG

Pengesahan Hibah Langsung merupakan transaksi atas pencatatan hibah langsung KL dalam bentuk kas, barang maupun jasa sedangkan pencatatan pendapatan hibah dilakukan oleh BA-BUN. Pengesahan Hibah Langsung sampai dengan 31 Desember 2018 sebesar Rp417,450,169.00 dari total 417,000,000.00 yang diterima sepanjang tahun 2018.

Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung merupakan transaksi atas pencatatan pengembalian hibah langsung entitas. Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung sampai dengan 31 Desember 2018 adalah Rp0.00.

| No | Pem pemberi Hibah | Bentuk Hibah          | Nilai Hibah    |
|----|-------------------|-----------------------|----------------|
| 1. | ACIAR             | 417,450,169.00        | 417,000,000.00 |
|    |                   | <b>417,450,169.00</b> |                |

### E.6. EKUITAS AKHIR

Saldo Ekuitas Akhir untuk periode 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp995,033,497,723.00 dan Rp109,566,173,271.00.

## **F. PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA**

### **F.1. KEJADIAN-KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL NERACA**

Silahkan diberikan penjelasan mengenai kejadian-kejadian penting setelah tanggal Neraca

### **F.2. PENGUNGKAPAN LAIN-LAIN**

Silahkan diberikan penjelasan mengenai hal-hal penting lainnya